

**EKSISTENSI “RISTYA MUSIC” SEBAGAI GRUP
DANGDUT DI DEMAK JAWA TENGAH**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:
Ryan Hidayat
NIM. 0510992013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**EKSISTENSI “RISTYA MUSIC” SEBAGAI GRUP
DANGDUT DI DEMAK JAWA TENGAH**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Ryan Hidayat
NIM. 0510992013**

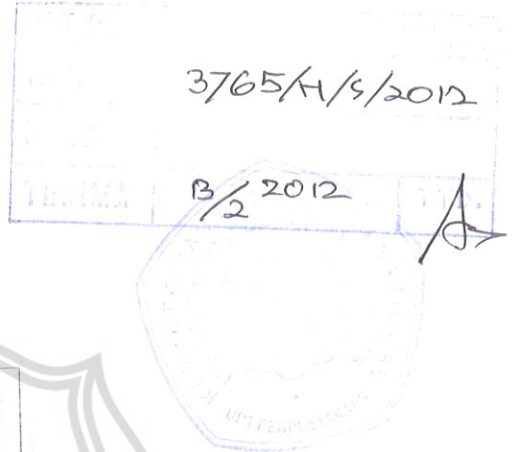
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**EKSISTENSI “RISTYA MUSIC” SEBAGAI GRUP
DANGDUT DI DEMAK JAWA TENGAH**

Oleh:

**Ryan Hidayat
NIM. 0510992013**



KT011952

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan


Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
dinyatakan lulus tanggal 17 Januari 2012


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Ayub Prasetyo, S.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Siswanto, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1 001

MOTTO

*Hidup Adalah Perjuangan Yang Tak Berujung
Tetap Berusaha dan Menjadi Diri Sendiri
Adalah Kunci Menuju Kesuksesan*



*Kupersembahkan untuk:
Kedua Orang Tua, kakak, keluarga, sahabat terkasih, dan
Teman-teman tercinta*

INTISARI

Ristya Music mempertahankan eksistensinya dari awal berkarir sampai sekarang, dengan menunjukkan profesionalitas kerja, kreatifitas dan didukung sumber daya manusia yang sesuai bidangnya, serta memiliki ciri khas yang dimiliki Ristya Music adalah dengan selalu membawakan lagu dangdut klasik dalam setiap penampilannya. Manajemen merupakan salah satu unsur penting yang menunjang keberhasilan grup musik, Ristya Music mengelola manajemen dengan baik, melakukan perencanaan sesuai dengan strategi yang ditetapkan, selalu terbuka untuk kritik dan masukan dalam berorganisasi dan memiliki kebersamaan yang kuat antar personil.

Kata kunci : Eksistensi, Ristya Music, Manajemen, Dangdut.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dengan tulus diucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Ibu Dra. Suryati, M.Hum, selaku dosen pembimbing I. Terima kasih atas dukungan, masukan dan kesabaran saat bimbingan.
3. Bapak Ayub Prasetyo, S.Sn, selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas waktu dan ilmu yang diberikan selama bimbingan dan masa kuliah.
4. Ibu Sudiyatsih, S.Mus, selaku dosen wali. Terima kasih atas kesabaran dan bimbingan selama kuliah.
5. Drs. Agus Salim, M.Hum, selaku dosen praktek. Terima kasih atas ilmu, semangat, dan masukan yang diberikan.
6. Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.

7. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
8. Ibu dan Bapak, kakak tercinta, terima kasih untuk doa dan dukungan dalam segala hal selalu diberikan untuk penulis selama ini.
9. Keluarga besar Ristya Music, atas inspirasi dan semangat yang diberikan kepada penulis.
10. Sahabat terkasih Feti Kurnianingrum dan keluarga, terima kasih atas doa, pengertian, kesabaran, kehangatan dan kenyamanan yang diberikan.
11. Septo Setiadi, S.Sn, terima kasih bantuan dan saran yang diberikan hingga skripsi ini terselesaikan.
12. Cresentya Murni A. S.Sn, terima kasih pinjaman bukunya hingga skripsi ini terselesaikan.
13. Bob Sadino, terima kasih untuk inspirasinya.
14. Teman-teman di kampus yang selalu berbagi pengalaman, teman angkatan 2005, keluarga besar Kesper, serta semua pihak yang tidak tertulis. Terima kasih semua.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang membutuhkan, salam semangat untuk kita semua.

Yogyakarta,

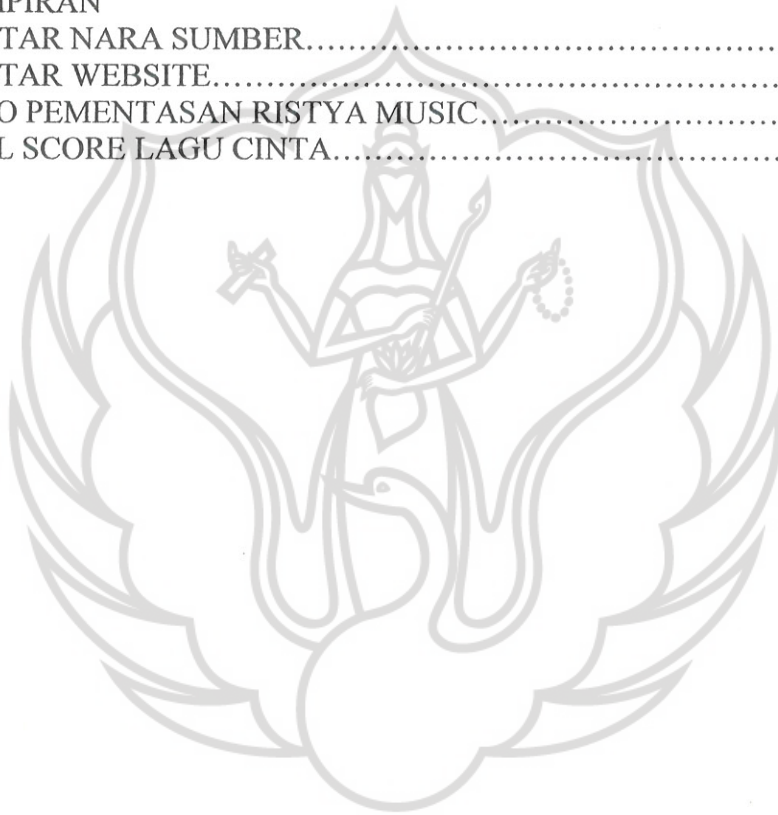
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB. I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB. II. SEKILAS MUSIK DANGDUT DAN KEBERADAAN RISTYA MUSIC	
A. Sekilas Musik Dangdut.....	9
1. Awal Mula Musik Dangdut.....	9
2. Perkembangan Musik Dangdut.....	11
3. Alat Musik Yang Digunakan Dalam Musik Dangdut.....	18
B. Keberadaan Ristya Music di Demak.....	23
1. Awal Mula Berdirinya Ristya Music.....	24
a. Pendukung Ristya Music.....	26
b. Awal Popularitas Ristya Music.....	26
2. Popularitas Ristya Music.....	27
BAB. III. CIRI KHAS DAN SISTEM MANAJEMEN RISTYA MUSIC	
A. Ciri Khas Ristya Music.....	30
1. Penampilan Ristya Music.....	30
a. Etika Berpakaian dalam Pementasan Ristya Music.....	30
b. Sikap dalam Pementasan Ristya Music.....	31
2. Alat Musik Yang digunakan Ristya Music.....	32
3. Penggarapan Lagu Ristya Music.....	33
4. Perkembangan Produktivitas Ristya Music.....	35

B. Sistem Manajemen Ristya Music.....	38
1. Pengertian Manajemen.....	38
2. Macam-macam Manajemen.....	38
3. Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Organisasi Ristya Music.....	41
4. Prinsip-prinsip Manajemen Ristya Music.....	47
5. Komunikasi Dalam Ristya Music.....	51
6. Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Ristya Music.....	53
BAB. IV. KESIMPULAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	
DAFTAR NARA SUMBER.....	60
DAFTAR WEBSITE.....	61
FOTO PEMENTASAN RISTYA MUSIC.....	62
FULL SCORE LAGU CINTA.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni lahir dan berkembang dari kehidupan masyarakat secara turun-temurun yang memiliki aturan-aturan dan adat istiadat yang berbeda, oleh karena itu kesenian adalah sesuatu yang sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Selain itu kesenian juga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, karena dengan senilah manusia dapat mencapai kehidupan yang penuh kedamaian dan sejahtera sebagai tujuan hidup. Keanekaragaman dari suku bangsa menjadikan Indonesia kaya akan warisan kebudayaan yang harus dijaga keberadaannya, kesenian yang berkembang di setiap daerah menjadikan simbol atau identitas suatu daerah, sebagai contoh lagu-lagu daerah menggunakan bahasa yang berbeda.

Kesenian di Indonesia terus berkembang sesuai kehidupan sosial masyarakatnya. Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dari masyarakat agraris menuju ke masyarakat industri. Masyarakat agraris dengan segala tatanan dan normanya telah memberikan lahan berbagai bentuk seni pertunjukan¹.

Kesenian yang berkembang di Indonesia sangat beragam, di antaranya adalah seni musik, yang pada saat ini telah mengalami perkembangan yang baik. Perkembangan tersebut didukung dengan beberapa faktor, di antaranya adalah

¹ Dadang Suganda, *Manajemen Seni pertunjukan*. STSI PRESS Bandung, 2002. Hal 8.

keberadaan kelompok atau grup-grup musik dan apresiasi yang baik dari masyarakat. Selain itu juga didukung oleh industri musik yang berkembang pesat, salah satunya adalah industri rekaman. Perusahaan rekaman dianggap sebagai dewa penolong, karena dari sisi ekonomi mampu mengangkat perekonomian para musisi, dan tentunya menguntungkan bagi perusahaan itu sendiri. Daya beli masyarakat yang tinggi terhadap hasil produksi tersebut juga menjadi faktor lain penentu keberhasilan dari perkembangan industri musik.

Sebelum adanya industri rekaman, kemunculan berbagai grup musik sudah dimulai dari panggung ke panggung. Pertunjukan musik yang berkembang sampai saat ini lahir dari panggung-panggung pedesaan sampai hotel-hotel mewah di perkotaan. Tidak sedikit grup yang lahir dari panggung musik menjadi lebih terkenal setelah masuk dalam perusahaan rekaman besar. Sebuah grup musik akan semakin berkembang apabila didalamnya terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualitas di bidang musik dengan baik, dan diharapkan dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas tersebut bisa menghasilkan karya musik yang bermutu.

Menghadapi era globalisasi sekarang ini, para musisi harus mengembangkan kreatifitasnya untuk tetap bisa bertahan terhadap persaingan yang semakin banyak. Faktor perkembangan ilmu dan kemajuan teknologi menuntut musisi untuk selalu berinovasi agar tetap menghasilkan karya seni yang berkualitas dan bisa memenuhi permintaan masyarakat serta penggemar setia yang fanatik, baik terhadap individu ataupun terhadap sebuah grup musik. Penggemar yang fanatik pada sebuah grup musik banyak terjadi, hal ini mengharuskan grup musik untuk memberikan perhatian

khusus pada mereka (penggemar), baik dari sisi kualitas musik atau perhatian dari sisi yang lain. Tujuan utamanya adalah menjadikan grup musik tersebut tetap dikenal dan dicintai penggemarnya.

Eksistensi sebuah grup musik ditentukan oleh beberapa faktor, selain faktor yang telah disebutkan sebelumnya, keberadaan grup musik juga harus memiliki sistem organisasi yang baik. Grup musik tidak berdiri sendiri, di dalamnya terdapat beberapa personil, misalnya dalam sebuah band biasanya terdiri dari lima orang, vokalis, gitaris, bassis, keyboardis, dan drummer. Pikiran dari masing-masing personil pasti berbeda satu sama lainnya, dan apabila pikiran-pikiran tersebut tidak diorganisasi dengan baik, maka akan terjadi salah pendapat yang pada akhirnya akan membubarkan grup tersebut. Pengelolaan organisasi juga meliputi kegiatan-kegiatan di atas panggung, seperti kerjasama dengan pihak penyelenggara kesenian, pihak sponsor dan pihak-pihak lain yang berada pada satu lingkungan kesenian. Oleh sebab itu organisasi harus mempunyai metode yang terstruktur dengan baik, sehingga mampu meningkatkan kualitas dari sebuah grup musik. Organisasi dalam sebuah grup musik akan menjadi lebih baik dengan adanya sistem manajemen yang diterapkan di dalamnya.

Manajemen akan membantu organisasi seni pertunjukan untuk dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen adalah cara memanfaatkan *input* untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan².

Kegiatan kesenian di Indonesia mengalami perkembangan yang baik. Banyak kelompok musik yang masih eksis sampai sekarang, tentu itu dibekali dengan penerapan ilmu manajemen yang baik. Musik terdiri dari berbagai jenis, seperti dangdut, rock, pop, jazz dan jenis lainnya, dari berbagai jenis tersebut salah satu musik populer yang ada di Indonesia adalah musik dangdut.

Musik dangdut yang berkembang saat ini bisa dibilang menurun secara kualitas, hal ini bisa dilihat dari pentas musik dangdut di daerah-daerah bahkan sudah sampai di perkotaan yang hanya mempertontonkan sensualitas penyanyinya dibanding kualitas musiknya. Keadaan yang tidak jauh berbeda terletak pada penyajian lagu-lagu dangdut yang dibawakan, banyak lagu-lagu populer dari beberapa grup band yang di dangdutkan. Fenomena ini memperlihatkan betapa para musisi dangdut sekarang sudah kehabisan kreatifitas untuk mencipta lagu-lagu baru dan menghasilkan karya musik yang orisinal.

Musik dangdut yang asli atau lebih sering disebut dangdut klasik sekarang ini jarang dijumpai di pentas-pentas musik dangdut. Pentas musik dangdut yang dominan banyak dipengaruhi oleh perkembangan aliran-aliran musik yang sebenarnya jauh dari jenis musik dangdut yang muncul pertama kali, hal ini apabila terus dibiarkan

² Achsan permas, Chrysanti hasibuan-Sedyono, L.H. Pranoto, Triono Saputro. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: Lembaga Manajemen PPM, 2003. Hal 19.

maka citra musik dangdut klasik akan segera punah dan digantikan oleh keberadaan lagu-lagu dangdut yang nge-pop atau sebaliknya. Tidak sedikit grup musik dangdut yang masih menjaga eksistensinya sampai sekarang, salah satunya adalah Ristya Music. Grup dangdut yang berasal dari kota Demak Jawa Tengah ini berdiri sejak tahun 1996 dan masih mempertahankan ciri khas musik dangdut yang asli. Keberadaan penggemar yang fanatik, kualitas musik yang masih orisinil dan sistem pengelolaan manajemen yang baik merupakan faktor utama yang menjadikan Ristya Music tetap ada sampai sekarang.

Kota Demak terletak di Propinsi Jawa Tengah dekat pantai utara Jawa, berbatasan langsung dengan kota Semarang dan Kudus, dari grup dangdut tersebut penulis pertama kali mengenal musik, dan tertarik untuk belajar musik karena setiap hari terbiasa mendengarkan lagu dangdut. Sesuai dengan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang eksistensi Ristya Music yang ditinjau dari sistem manajemennya sehingga sampai saat ini grup tersebut tetap bisa diterima di kalangan pecinta dangdut kota Demak.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas penulis mengambil rumusan yang akan digunakan sebagai pokok bahasan selanjutnya yaitu :

1. Apa yang menjadi ciri khas grup “ Ristya Music” sehingga tetap eksis sampai sekarang. ?
2. Bagaimana popularitas “Ristya Music”?.?

3. Bagaimana sistem manajemen dari “Ristya Music”. ?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penyusunan proposal penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui apa yang menjadi ciri khas “Ristya Music”.
2. Mengetahui sejauh mana popularitas “Ristya Music”.
3. Mengetahui bagaimana sistem manajemen “Ristya Music”.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang dalam penulisan sebuah karya tulis diperlukan sumber pustaka yang berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

Helene Bouvier, *Lebur! Seni Musik dan Pertunjukan dalam masyarakat Madura*. Yayasan Obor Indonesia Jakarta. 2002. Buku berisi tentang suatu aspek masyarakat Madura yang kurang dikenal, baik di Indonesia maupun di luar negeri, yaitu kegiatan keseniannya. Materi buku ini membantu dalam penulisan Bab II yaitu tentang sejarah musik dangdut di Indonesia.

Dadang Suganda, *Manajemen Seni Pertunjukan*, STSI Press Bandung, 2002. Isi buku ini tentang pengertian dasar manajemen pertunjukan, prinsip manajemen dan fungsi-fungsi Manajemen dalam Organisasi Pertunjukan.

Achsan Permas, chrysanti hasibuan Sedyono, L.H. Pranoto, Triono., *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. PPM, 2003. Buku ini hadir menawarkan pendekatan, metode, dan teknik untuk mememanajemeni seni pertunjukan di Indonesia.

Suka Hardjana, *Esai dan Kritik Musik*. Galang Press. 2005. Buku ini digunakan dalam penulisan Bab II tentang perkembangan musik dangdut di Indonesia.

Ambar Teguh Sulistyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia. Konsep, Teori dan pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, Jakarta, 2001. Dalam buku ini dibahas tentang kualitas organisasi publik dalam arti proses/dinamis, serta dilengkapi dengan disain MSDM yang lebih menekankan nilai kemanusiaan. Pembahasan secara tuntas mengenai Kualitas Dalam Organisasi Publik (Total Quality Management). Hak-hak pegawai pemerintah serta Tindakan Afirmatif, Riset Audit SDM, serta Pendekatan Terapan dalam Organisasi Publik.

George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*. PT Bumi Aksara Jakarta. 2006. Buku ini mengupas materi-materi pokok, seperti fungsi manajerial, pengambilan keputusan, pembagian tugas, serta gambaran manajemen di negara lain dan manajemen pada masa mendatang.

E. Metode Penelitian

Secara garis besar metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif analitis. Adapun proses penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain :

1. Tahap pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang diperlukan dengan cara studi lapangan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Dilaksanakan melalui beberapa tahap :

- Studi pustaka
- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

2. Tahap Analisis data

Menganalisa hasil penelitian.

3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah rangkaian analisis dilakukan, semua data dan hasil penelitian disusun secara runtut dan sistematis dalam format penulisan skripsi sesuai aturan dan acuan yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II. Berisi tentang sejarah berdirinya “Ristya Music” dan perkembangan musik dangdut. Bab III. Berisi tentang ciri khas dan sistem manajemen “Ristya Music”. Bab IV. Kesimpulan.